LAPORAN SURVEY

- **Kepuasan Mahasiswa Prodi S2 Musik Gerejawi Terhadap Sarana Prasarana T.A. 2023/2024**

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
Jln. Dolog Halong Atas
Website : www. iakn-ambon.ac.id

A. Latar Belakang

Sarana prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang baik tidak hanya mencakup fasilitas fisik, tetapi juga melibatkan teknologi, sumber daya, dan lingkungan yang memfasilitasi kegiatan akademik dan pengembangan diri mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon.

Laporan survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana di IAKN Ambon bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan, kualitas, dan kecukupan sarana prasarana yang disediakan oleh institusi. Informasi yang diperoleh dari survei ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam perbaikan, peningkatan, dan pengembangan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Melalui survei ini, diharapkan dapat diketahui persepsi dan penilaian mahasiswa terhadap berbagai sarana prasarana, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, area studi, fasilitas olahraga, dan fasilitas teknologi yang tersedia. Selain itu, survei juga dapat mengidentifikasi kekurangan dan permasalahan yang ada dalam sarana prasarana, serta mencari solusi untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan sarana prasarana tersebut.

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana di IAKN Ambon akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan harapan mahasiswa terkait dengan fasilitas dan lingkungan belajar yang diberikan. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan alokasi sumber daya yang tepat guna untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana di IAKN Ambon, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung keberhasilan mahasiswa

B. Tujuan

Tujuan survey kepuasan mahasiswa IAKN Ambon terhadap sarana prasarana adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana di IAKN Ambon:

2. Mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, area studi, fasilitas olahraga, dan fasilitas teknologi yang tersedia di kampus.
3. Mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas, kecukupan, dan aksesibilitas sarana prasarana yang disediakan.
4. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mahasiswa terkait sarana prasarana:
5. Memperoleh masukan dari mahasiswa mengenai kekurangan, permasalahan, atau hal-hal yang perlu diperbaiki dalam sarana prasarana yang ada.

C. Sasaran

1. Mengumpulkan data mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana yang ada di IAKN Ambon, termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, area studi, fasilitas olahraga, dan fasilitas teknologi.
2. Menilai persepsi mahasiswa terhadap kualitas, kecukupan, dan aksesibilitas sarana prasarana yang disediakan di kampus.
3. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mahasiswa terkait pengembangan dan peningkatan sarana prasarana.
4. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana, seperti kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan kemudahan akses.
5. Memperoleh masukan dan saran dari mahasiswa mengenai perbaikan atau peningkatan yang diinginkan dalam sarana prasarana yang ada.
6. Menyusun rekomendasi untuk perbaikan, peningkatan, atau pengembangan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.
7. Memberikan data dan informasi yang objektif kepada pihak institusi untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam peningkatan kualitas sarana prasarana.
8. Meningkatkan kepuasan dan kenyamanan mahasiswa dalam lingkungan belajar melalui peningkatan kualitas sarana prasarana.
9. Memberikan dasar yang kuat untuk alokasi sumber daya yang efektif dan efisien dalam perbaikan, peningkatan, dan pengembangan sarana prasarana.
10. Meningkatkan citra dan reputasi IAKN Ambon melalui pemberian sarana prasarana yang berkualitas dan memadai bagi mahasiswa

D. Teknik Pelaksanaan

Kuesioner: Persiapkan kuesioner yang mencakup pertanyaan terstruktur mengenai berbagai aspek sarana prasarana, seperti kebersihan, kualitas, aksesibilitas, kenyamanan, dan kecukupan. Kuesioner dapat disebarkan secara daring melalui platform survei online atau secara langsung kepada mahasiswa di kampus. Pastikan kuesioner mudah dipahami dan memberikan opsi jawaban yang jelas.

Wawancara: Selain kuesioner, lakukan wawancara langsung dengan sejumlah mahasiswa untuk mendapatkan pandangan lebih mendalam mengenai kepuasan mereka terhadap sarana prasarana. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui video conference, dan pertanyaan dapat diperluas untuk menggali masalah atau kebutuhan spesifik.

Observasi: Lakukan observasi langsung terhadap sarana prasarana yang ada di kampus, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya. Amati kondisi fisik, kebersihan, ketersediaan sumber daya, serta keberlanjutan pemeliharaan dan perbaikan.

Analisis data statistik: Setelah mengumpulkan data survei, lakukan analisis statistik untuk mengolah dan merangkum data dengan menggunakan metode yang relevan, seperti analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis perbandingan atau korelasi antara variabel yang terkait.

Triangulasi data: Gunakan teknik triangulasi data untuk memperkuat validitas temuan. Bandingkan dan persilangkan hasil survei dengan data yang diperoleh dari sumber lain, seperti data kehadiran mahasiswa, laporan penggunaan fasilitas, atau masukan dari staf pengajar.

Pengolahan dan penyajian data: Sajikan hasil survei secara sistematis dan jelas dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Gunakan juga narasi atau deskripsi untuk menjelaskan temuan utama dan rekomendasi.

Umpan balik kepada responden: Berikan umpan balik kepada mahasiswa mengenai hasil survei dan rencana tindak lanjut yang akan diambil. Ini dapat dilakukan melalui publikasi laporan survei, pengumuman, atau sesi diskusi terbuka dengan mahasiswa.

Rekomendasi dan tindak lanjut: Berdasarkan hasil survei, susun rekomendasi yang spesifik dan realistis untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan terhadap sarana prasarana. Identifikasi langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil oleh pihak institusi untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi.

E. Hasil Survey

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prasrana pada Tahun akademik 2023/2024 dapat dilihat pada chart berikut ini

KECUPUKAN

Sarana dan Prasarana memadai, baik dalam jumlah maupun jenisnya, untuk memenuhi berbagai kegiatan dan kebutuhan mahasiswa. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti ketersediaan ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan sarana lain yang relevan dengan program studi atau kegiatan mahasiswa.

Pertama, ketersediaan ruang belajar menjadi faktor penting dalam aspek kecukupan. Mahasiswa akan menilai sejauh mana tersedianya ruang belajar yang mencukupi untuk kegiatan perkuliahan, diskusi kelompok, atau kegiatan akademik lainnya. Faktor-faktor seperti kapasitas ruangan, ketersediaan fasilitas seperti meja dan kursi, serta kondisi ruangan yang nyaman akan dinilai untuk memastikan kecukupan ruang belajar.

Selanjutnya, ketersediaan laboratorium atau fasilitas praktikum juga menjadi pertimbangan. Mahasiswa akan menilai apakah terdapat jumlah dan jenis laboratorium yang memadai sesuai dengan kebutuhan program studi. Ketersediaan peralatan dan bahan yang cukup, serta kondisi laboratorium yang baik, akan memastikan kecukupan sarana prasarana dalam mendukung kegiatan praktikum atau penelitian mahasiswa.

Ketersediaan perpustakaan yang memadai juga menjadi faktor penting. Mahasiswa akan menilai apakah koleksi buku, jurnal, dan materi referensi yang tersedia di perpustakaan mencukupi untuk mendukung kegiatan akademik. Faktor-faktor seperti jumlah koleksi, aksesibilitas informasi, dan fasilitas seperti ruang baca yang nyaman akan dinilai untuk memastikan kecukupan sarana prasarana perpustakaan.

Selain itu, ketersediaan fasilitas olahraga dan sarana lainnya yang relevan juga akan menjadi pertimbangan. Mahasiswa akan menilai apakah terdapat fasilitas olahraga yang memadai, seperti lapangan, gym, atau fasilitas olahraga lainnya. Selain itu, ketersediaan sarana seperti ruang pertemuan, auditorium, atau fasilitas teknologi juga akan dinilai untuk memastikan kecukupan sarana prasarana yang dapat mendukung berbagai kegiatan non-akademik mahasiswa.

Dalam pengukuran kepuasan mahasiswa, aspek kecukupan ini penting untuk memastikan bahwa sarana prasarana yang tersedia memadai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa puas dan terbantu dalam melaksanakan berbagai kegiatan serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman mereka di lingkungan kampus. Data survey menyangkut kepuasan mahasiswa terkait kecukupan sarana prasarna dapat dilihat pada chart berikut ini:

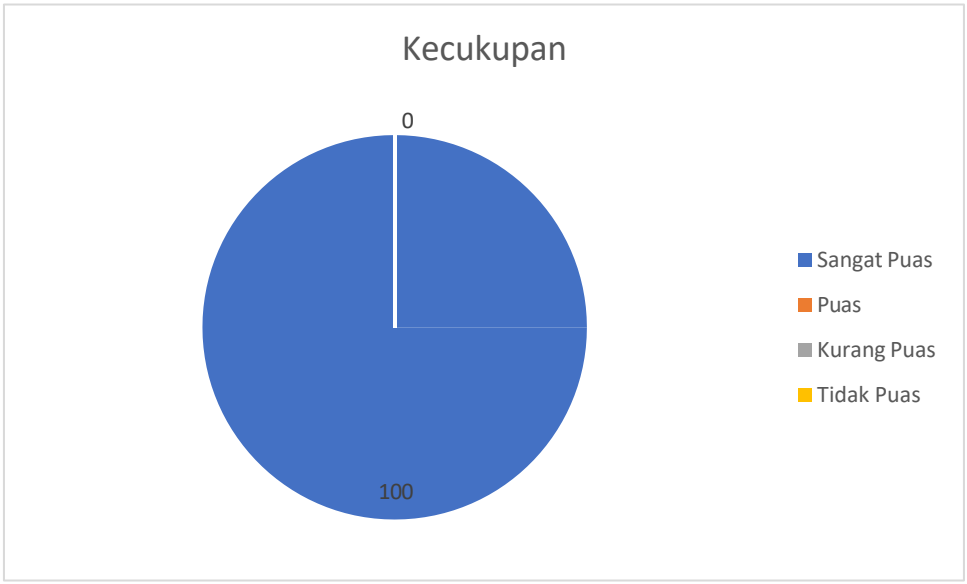

Berdasarkan chart diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden merasa puas dengan kecukupan sarana prasarana yang ada. Hal ini dilihat dari persentasi kepuasan yang diberikan, dimana 100% memberikan respon sangat puas. Dengan demikian aspek kecukupan pada sarana prasarana perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjadi lebih baik lagi.

AKSESBILITAS

Aspek ini melibatkan penilaian terhadap sejauh mana mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti lokasi sarana prasarana, aksesibilitas fisik, aksesibilitas informasi, dan ketersediaan waktu penggunaan.

Pertama, lokasi sarana prasarana menjadi pertimbangan penting dalam aksesibilitas. Mahasiswa akan menilai sejauh mana sarana prasarana tersebut terletak secara strategis, apakah dekat dengan area kegiatan akademik, mudah dijangkau, dan memiliki akses transportasi yang memadai.

Selanjutnya, aksesibilitas fisik menjadi perhatian utama. Mahasiswa akan menilai apakah sarana prasarana tersebut dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti difabel. Faktor-faktor seperti aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, adanya fasilitas akses seperti ram ramp, tangga yang nyaman, dan ruang yang luas untuk mobilitas di dalam sarana prasarana akan dinilai.

Aksesibilitas informasi juga penting untuk kepuasan mahasiswa. Mahasiswa perlu mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai sarana prasarana yang tersedia, aturan penggunaan, serta jadwal dan mekanisme reservasi jika diperlukan. Informasi yang mudah diakses dan terkomunikasikan dengan baik akan membantu mahasiswa dalam memanfaatkan sarana prasarana dengan lebih efektif.

Terakhir, ketersediaan waktu penggunaan juga menjadi faktor dalam aksesibilitas. Mahasiswa akan menilai apakah sarana prasarana tersebut dapat diakses dengan waktu yang cukup fleksibel, termasuk di luar jam perkuliahan reguler. Ketersediaan waktu yang memadai akan memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sarana prasarana saat dibutuhkan, seperti ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, atau fasilitas olahraga.

Dalam pengukuran kepuasan mahasiswa, aspek aksesibilitas ini penting untuk memastikan bahwa sarana prasarana yang ada dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa, tidak ada hambatan yang signifikan dalam memanfaatkannya, dan informasi terkait aksesibilitas disampaikan secara jelas. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa lebih puas dan terbantu dalam mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana dalam kegiatan akademik dan non-akademik mereka. Data survey menyangkut kepuasan mahasiswa terkait aksesbilitas sarana prasarna dapat dilihat pada chart berikut ini:

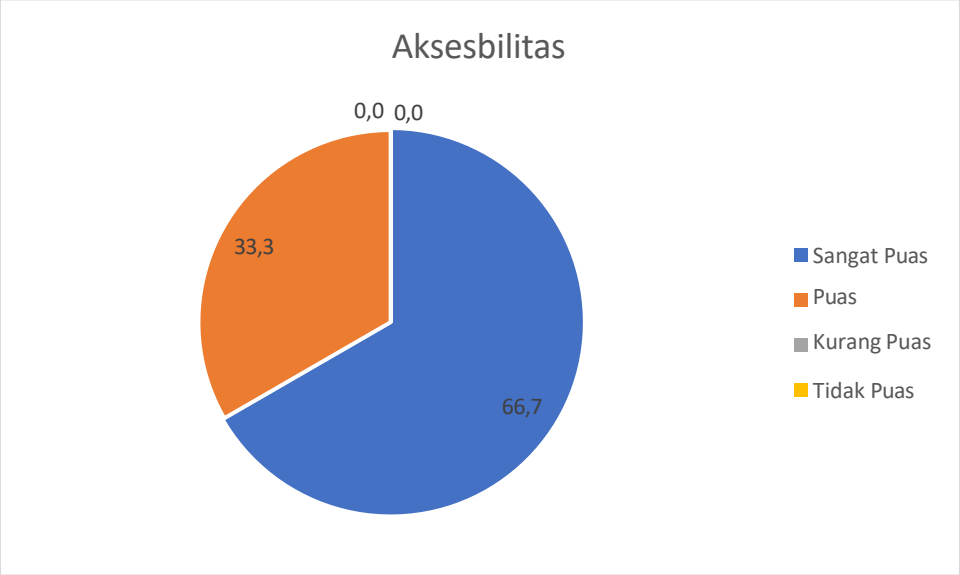

Berdasarkan chart diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden merasa puas dengan aksesbilitas sarana prasarana yang ada. Hal ini dilihat dari persentasi kepuasan yang diberikan, dimana 66,77% memberikan respon sangat puas dan 33,3% sisanya merasa puas. Dengan demikian aspek aksesbilitas

pada sarana prasarana perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjadi lebih baik lagi.

3. KUALITAS SARANA PRASARANA

Kualitas sarana prasarana melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek, seperti kebersihan, kelayakan, keamanan, keberlanjutan, dan kemudahan penggunaan sarana prasarana tersebut. Mahasiswa akan mengevaluasi sejauh mana sarana prasarana yang ada memenuhi standar dan memberikan pengalaman yang baik dalam penggunaannya.

Salah satu aspek yang penting dalam kualitas sarana prasarana adalah kebersihan. Mahasiswa akan menilai sejauh mana sarana prasarana, seperti ruang kuliah, laboratorium, atau fasilitas umum lainnya, terjaga kebersihannya. Kebersihan yang baik mencakup pengaturan yang rapi, bebas dari kotoran atau sampah, dan sanitasi yang memadai.

Selanjutnya, kelayakan sarana prasarana juga menjadi pertimbangan. Mahasiswa akan mengevaluasi apakah sarana prasarana tersebut memenuhi standar dan kebutuhan fungsionalnya. Contohnya, dalam ruang kuliah, mahasiswa akan menilai ketersediaan meja dan kursi yang cukup, sistem ventilasi yang baik, pencahayaan yang memadai, serta fasilitas audiovisual yang berfungsi dengan baik.

Aspek keamanan juga penting dalam kualitas sarana prasarana. Mahasiswa akan menilai sejauh mana sarana prasarana tersebut memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna. Faktor-faktor seperti keberadaan sistem keamanan, tanda peringatan yang jelas, aksesibilitas darurat, dan pengawasan yang memadai akan menjadi pertimbangan penting dalam menilai kualitas keamanan sarana prasarana.

Selain itu, keberlanjutan juga menjadi faktor dalam kualitas sarana prasarana. Mahasiswa akan menilai sejauh mana sarana prasarana tersebut ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini mencakup penggunaan energi yang efisien, pengelolaan limbah yang baik, serta penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan.

Terakhir, kemudahan penggunaan juga merupakan aspek penting dalam kualitas sarana prasarana. Mahasiswa akan mengevaluasi sejauh mana sarana prasarana tersebut mudah digunakan dan diakses. Faktor-faktor seperti petunjuk penggunaan yang jelas, aksesibilitas bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus, dan tata letak yang intuitif akan berkontribusi pada kualitas kemudahan penggunaan. Data survey menyangkut kepuasan mahasiswa terkait kualitas sarana prasarna dapat dilihat pada chart berikut ini:.

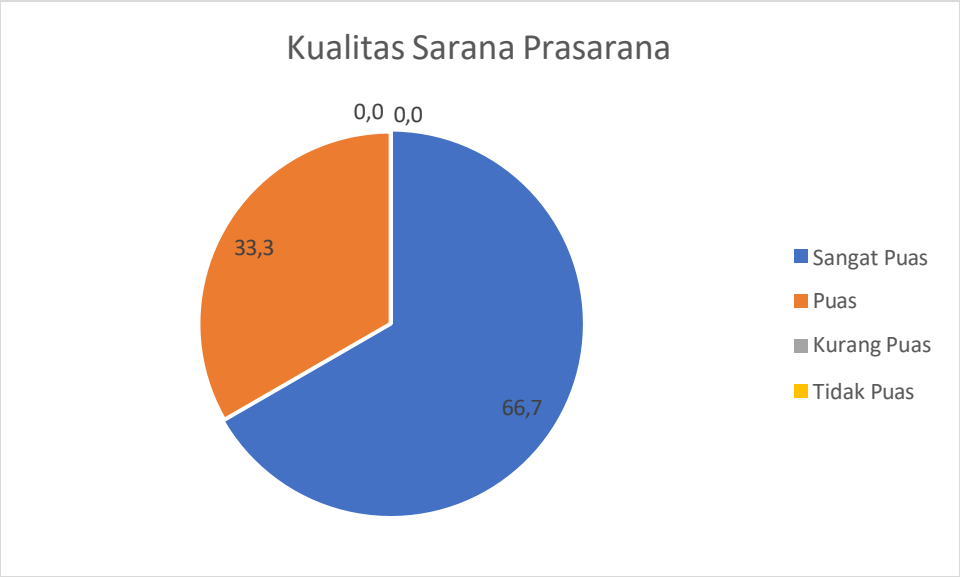

Berdasarkan chart diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden merasa puas dengan kualitas sarana prasarana yang ada. Hal ini dilihat dari persentasi kepuasan yang diberikan, dimana 66,7% memberikan respon sangat puas, dan 33,3% sisanya merasa puas. Dengan demikian aspek kualitas sarana prasarana perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang ada pada chart di jika dibuat dalam table tingkat kepuasan mahasiswa sarana prasarana maka hasilnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Proses Tenaga Kependidikan

No	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Indeks Tingkat Kepuasan	Tingkat Kepuasan
		Sangat Puas	Puas	Kurang Puas	Tidak Puas		
1.	KECUKUPAN	100%	0%	0%	0%	100%	Sangat Puas

2	AKSESBILITAS	66,7%	33,3%	0%	0%	91,7%	Sangat Puas
3	KUALITAS SARAN A PRASARANA:	66,7%	33,3%	0%	0%	91,7%	Sangat Puas
	RATA-RATA	**77,8%**	**22,2%**	**0%**	**0%**		

Secara keseluruhan, hasil survey , dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa sangat puas atau puas dengan ketiga aspek yang dievaluasi. Namun, terdapat sejumlah kecil mahasiswa yang merasa kurang puas atau tidak puas dalam setiap aspek tersebut

Berikut disajikan data kesimpulan survey dalam bentuk grafik:

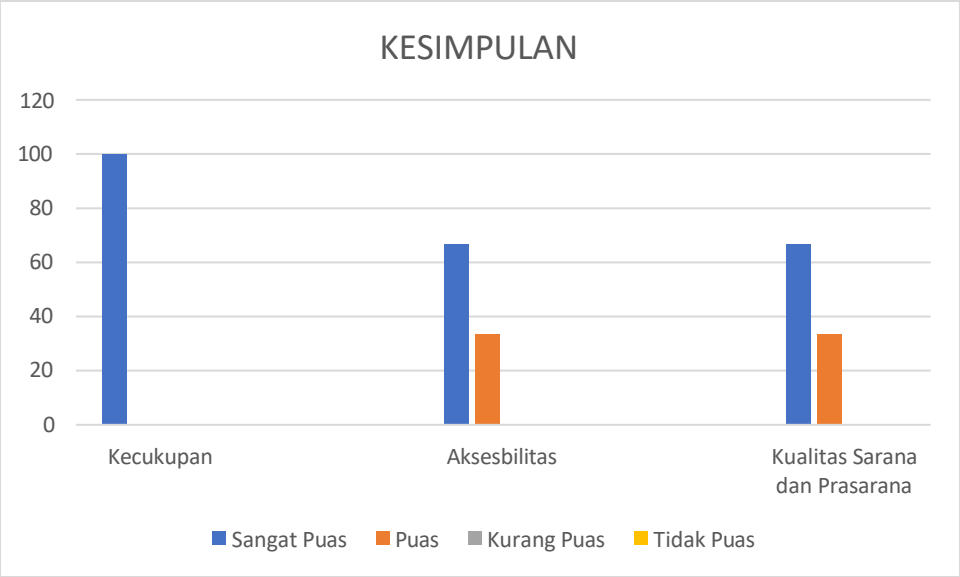

Grafik Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap saran prasarana

F. REKOMENDASI

Berdasarkan analisa hasil survey mahasiswa Pastoral Konseling terhadap sarana prasarana pada tahun akademik 2023/2024 adalah sebagai berikut maka dibuatlah rekomendasi dan tindak lanjut untuk perbaikan layanan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Rekomendasi untuk perbaikan kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana:

1. Kecukupan:
    - Melakukan evaluasi kebutuhan mahasiswa terkait sarana prasarana yang masih dianggap kurang cukup.
    - Menambah atau meningkatkan ketersediaan sarana prasarana yang dibutuhkan, seperti ruang kuliah, laboratorium, atau perpustakaan.
    - Meningkatkan koordinasi antara prodi dan pihak terkait untuk memastikan kecukupan sarana prasarana yang disesuaikan dengan jumlah mahasiswa.
2. Aksebilitas:
    - Mengidentifikasi hambatan atau kendala yang menghambat aksesibilitas sarana prasarana, seperti masalah transportasi atau jarak tempuh.
    - Menyediakan aksesibilitas yang lebih baik, seperti memperbaiki fasilitas aksesibilitas fisik, memperluas jam operasional, atau menyediakan alternatif aksesibilitas online.
    - Mengkomunikasikan informasi terkait aksesibilitas dengan jelas kepada mahasiswa, misalnya melalui portal atau pengumuman prodi.

3. Kualitas Sarana Prasarana:
    - Melakukan evaluasi terhadap kualitas sarana prasarana yang dianggap kurang memadai oleh mahasiswa.
    - Memperbaiki atau meningkatkan kondisi dan kualitas sarana prasarana yang dikeluhkan, seperti perbaikan fasilitas, pemeliharaan rutin, atau peningkatan teknologi yang digunakan.
    - Menggalakkan partisipasi mahasiswa dalam memberikan masukan dan saran terkait perbaikan sarana prasarana.

Tindak lanjut untuk perbaikan kepuasan mahasiswa terhadap sarana prasarana:

1. Kecukupan:
    - Melakukan survei atau pengumpulan data lanjutan untuk memperoleh informasi lebih detail mengenai kebutuhan mahasiswa terkait kecukupan sarana prasarana.
    - Membentuk tim atau kelompok kerja yang terdiri dari dosen, staf, dan perwakilan mahasiswa untuk mengevaluasi dan merencanakan langkah-langkah perbaikan.
2. Aksebilitas:
    - Melakukan analisis mendalam terkait kendala aksesibilitas yang dihadapi mahasiswa.
    - Berkoordinasi dengan pihak terkait, seperti transportasi umum atau pihak pengelola kampus, untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan aksesibilitas sarana prasarana.
    - Melibatkan mahasiswa dalam proses perencanaan perbaikan aksesibilitas dengan mengadakan pertemuan atau forum diskusi.
3. Kualitas Sarana Prsasarana
    - Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi kualitas sarana prasarana.
    - Mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memperbaiki atau meningkatkan kondisi sarana prasarana yang dianggap kurang memadai.
    - Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perbaikan yang dilakukan untuk memastikan kualitas sarana prasarana yang memadai.

Tindak lanjut dan rekomendasi tersebut harus disesuaikan dengan konteks dan kebijakan prodi serta melibatkan berbagai pihak terkait agar perbaikan dapat dilakukan secara efektif.

Ambon, Juli 2024

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Ambon

Dr. Yowelna Tarumasely, M.Pd

NIP. 197810152003122002